

SURAT TUGAS

Nomor: 77/-R/UNTAR/Pengabdian/II/2025

Rektor Universitas Tarumanagara dengan ini menugaskan kepada saudara:

WIYARNI, dr., Sp.A, IBCLC

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul	:	Menumpas Hoaks/Mitos Seputar ASI dan Menyusui
Mitra	:	Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu-Anak Kementerian Kesehatan RI
Periode	:	24 Desember 2024
URL Repository	:	-

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan mendapatkan hasil penugasan tersebut kepada Rector Universitas Tarumanagara

24 Februari 2024

Rektor



Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M.

Print Security : c47c5d629621811086562e79bd4571ca

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana



Jakarta, 19 November 2024

Nomor : 944-D/1066/FK-UNTAR/XII/2024
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin untuk Menjadi Narasumber dalam Webinar ASI a.n.
Dr. dr. Wiyarni Pambudi, Sp.A., IBCLC

Kepada Yth,
dr. Lovely Daisy, MKM
Direktur Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak
Kementerian Kesehatan

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan Surat Kementerian Kesehatan Nomor: GM.01.2/B.III/4660/2024 tertanggal 16 Desember 2024 perihal permohonan narasumber dalam webinar ASI yang diadakan oleh Kementerian Kesehatan, dengan ini diberitahukan bahwa kami memberikan izin kepada **Dr. dr. Wiyarni Pambudi, Sp.A., IBCLC** sebagai narasumber sesuai dengan topik tersebut yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Desember 2024
Waktu : 09.00 – selesai
Tempat : daring via *Zoom Meeting*

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

DEKAN



Dr. dr. Noer Saelan Tadjudin, Sp.KJ

Tembusan :
- Dr. dr. Wiyarni Pambudi, Sp.A., IBCLC

Alda/pers/24

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

Nomor : GM.01.02/B.III/4660/2024
Lampiran : satu lembar
Hal : Permohonan narasumber dalam Webinar ASI

16 Desember 2024

Yth. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanegara

Menyusui mempunyai manfaat selain dapat mencukupi kebutuhan gizi bayi, juga dapat mempererat ikatan batin antara ibu dan bayi. Namun, tidak semua ibu berkesempatan mendapatkan edukasi yang tepat. Tenaga kesehatan yang diharapkan dapat memberikan edukasi dan informasi tentang menyusui belum sepenuhnya terpapar dengan teknis menyusui sesuai dengan ilmu dan peraturan yang terbaru. Untuk itu, Kementerian Kesehatan akan mengadakan webinar secara daring untuk tenaga kesehatan yang akan diselenggarakan pada:

hari, tanggal : Selasa, 24 Desember 2024
waktu : 09.00 WIB – selesai (jadwal terlampir)
meeting ID : 817 3045 0372
passcode : 324421

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Saudara untuk **menugaskan Dr. dr. Wiyarni Pambudi, SpA, IBCLC sebagai narasumber** dalam webinar tersebut. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Direktorat Gizi dan KIA dengan narahubung dalam kegiatan ini adalah Sdri. Esti Katherini (081219569050) dan Sdri. Zahrotus Sholuhayah (08212657586).

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Direktur Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak,
Kementerian Kesehatan



dr. Lovely Daisy, MKM

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.

Lampiran 1 : jadwal kegiatan
Nomor : GM.01.02/B.III/4660/2024
Tanggal : 16 Desember 2024

Jadwal Tentative
Webinar ASI
Selasa, 24 Desember 2024

Waktu (WIB)	Kegiatan
09.00 – 09.10	Sambutan Ketua PP IBI
09.10 – 09.20	Sambutan dan Pembukaan oleh Direktur Gizi dan KIA
09.20 – 11.20 (120')	Paparan : 1. Regulasi tentang ASI – Biro Hukum Kemenkes 2. Kode Internasional Pemasaran Produk Pengganti ASI – Pokja PMBA 3. Seputar ASI dan mitos/hoax yang berkembang – Dr. dr. Wiyarni Pambudi, SpA, IBCLC Moderator : dr. Hikmah Kurniasasi, ICBLC
11.20 – 11.50 (30')	Diskusi dan Tanya Jawab
11.50 – 12.00 (10')	Penutupan

Direktur Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak,
Kementerian Kesehatan



dr. Lovely Daisy, MKM

youtube.com/shorts/2LnUQUUp_loc

webinar ASI kemenkes

Kemenkes

Webinar Series PMBA* *PMBA = Pemberian Makan Bayi dan Anak

ASI EKSKLUSIF:
InvestASI untuk generASI penuh kASih

PEMBICARA

- Utami Gita Syafitri, SH, MH
Biro Hukum Kemenkes RI
- Irma Hidayana, Ph.D
Founder Platform PelanggaranKode.org
- Dr. dr. Wiyarni Pambudi, Sp.A, IBCLC
Dokter Spesialis Anak

HOST

- dr. Hikmah Kurniasari, MKM, IBCLC

SELASA
24.12.2024
Pukul 09.00 WIB

PESERTA
Tenaga Medis
Tenaga Kesehatan

Gratis
SKP
KEMENKES

2jpl | 2skp

DAFTAR MELALUI
www.lms.kemkes.go.id

@WebinarGratisSKPKemenkes

Subscribe

Webinar ASI Eksklusif InvestASI untuk generASI penuh kASih



18



Dislike



8



Share



Kemendes

Menumpas Hoaks/Mitos Seputar ASI & Menyusui

Peran Nakes Mendukung Menyusui

Wiyarni Pambudi

Webinar ASI Eksklusif InvestASI untuk generASI penuh kASih
Direktorat Gizi dan KIA Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat KEMENKES RI

Kemendes

Pemberian ASI Belum Optimal

Dari 334.848 balita yang disurvei (SSGI 2022)

58,1% mulai menyusui segera setelah lahir

52,2% mendapatkan perlindungan

21,6% balita mengalami **stunting**

Risiko stunting meningkat **14,4x** akibat kegagalan menyusui pada 3 bulan pertama

ASI eksklusif

Inisiasi Menyusui Dini

Kemendes

Data Pemberian ASI dalam SKI 2023

Capaian pemberian ASI:

- ASI eksklusif (23.594 bayi) 55,5%
- ASI saja 24 jam 68,6%
- IMD (18.482 bayi) 7,5%
- dalam 60 menit 94,1%
- selama ≥ 1 jam 14,2%
- ASI s/d 2 tahun (28.777 bayi) 80%
- Riwayat ASI (30.333 bayi) 95%

Masalah menyusui eksklusif masa perinatal:

- Pemberian makanan prelakteal 21%
- ASI tidak keluar 66%
- Payudara bengkak 22%

Dukungan menyusui:

- Konseling antenatal 84%
- Konseling kunjungan neonatal 86%

Pengetahuan terkait pencegahan stunting:

- Bayi diberikan ASI eksklusif 45%
- Bayi diberikan ASI s/d 2 tahun 34%
- Bayi diberikan MPASI adekuat 57%
- Pemantauan BB dan TB setiap bulan 34%

Alasan utama kegagalan menyusui BUKAN karena ASI tidak cukup, tapi ...

Kurangnya **DUKUNGAN**

Masalah fisik & emosi **TERBAIKAN**

MISPERSEPSI ASI 'kurang'

Terpengaruh **PROMOSI** formula bayi

Layanan 'Pesan-Antar' ASI

(A) Diagram showing the flow of breast milk from the mammary gland to the infant, highlighting the role of the placenta and the umbilical cord.

(B) Diagram showing the components of breast milk, including carbohydrates, proteins, lipids, and vitamins, and their role in infant growth and development.

(C) Diagram showing the components of breast milk, including carbohydrates, proteins, lipids, and vitamins, and their role in infant growth and development.

Hatma MM, Al-Hatamleh MA, Olaimat AN, Alshaer W, Hasan H, Albakri KA, Alkhafaji E, Issa NN, Al-Holy MA, Abderrahman SM, et al. Immunomodulatory Properties of Human Breast Milk: MicroRNA Contents and Potential Epigenetic Effects. *Biomedicine*. 2022; 10(6):1219. <https://doi.org/10.3390/biomedicine10061219>

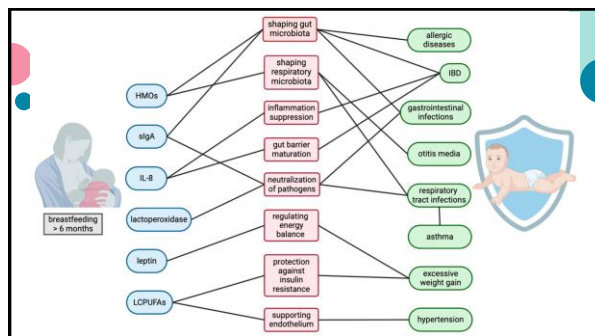
Kolostrum vs ASI Matur

A Diagram showing the components of breast milk, including carbohydrates, proteins, lipids, and vitamins, and their role in infant growth and development.

B Table comparing the composition of Colostrum and Mature milk.

Colostrum	Mature milk
26 g/L	37 g/L
56 g/L	68 g/L
20 - 25 g/L	5 - 20 g/L
14 - 16 g/L	7 - 8 g/L
5.4 g/L	1.3 g/L
5 g/L	1.4 g/L

Caba-Flores, Mario & Ramos-Ligonio, Angel & Camacho-Morales, Alberto & Martinez-Valenzuela, Carmen & Viveros, Rosa & Caba-Flores, Mario. (2022). Breast Milk and the Importance of Chrononutrition. *Frontiers in Nutrition*. 9, 867507. <https://doi.org/10.3389/fnut.2022.867507>



Manfaat Menyusui ⇒ Terbukti Ilmiah

Arthritis Celiac disease Lipids levels Neuroblastoma Retinoblastoma Rhabdomyosarcoma Sudden Infant Death Syndrome Type 2 Diabetes	Blood pressure Malaria Metabolic syndrome Oral health Otitis Media	Allergic diseases Cognitive development Infections Inflammatory bowel diseases Leukemia Proper weight gain
--	--	---

Froh A, Orczyk-Pawlowicz M. Breastfeeding Beyond Six Months: Evidence of Child Health Benefits. *Nutrients*. 2024; 16(22):3891. <https://doi.org/10.3390/nu16223891>

Yuk, kenali dan pahami

MITOS vs FAKTA

MENYUSUI

Berdasar data SJI 2023, hanya 1 dari 2 bayi di Indonesia mendapatkan ASI eksklusif. Pemahaman tentang menyusui perlu terus ditingkatkan, termasuk mengklarifikasi miskonsepsi berupa beragam mitos menyusui dengan fakta berbasis ilmiah.

MITOS vs FAKTA

MANFAAT MENYUSUI

MITOS • Selama bayi tumbuh & kuat tidak perlu diperkenalkan susu lain.

FAKTA • Bayi formula tumbuh lebih lambat dan memiliki risiko infeksi saluran cerna lebih tinggi.

MITOS • Bayi yang diberi ASI eksklusif akan lebih gemuk.

FAKTA • Bayi yang diberi ASI eksklusif memiliki risiko obesitas yang lebih rendah.

MITOS • Bayi yang diberi ASI eksklusif akan lebih cerdas.

FAKTA • Bayi yang diberi ASI eksklusif memiliki skor IQ yang lebih tinggi.

MITOS vs FAKTA

MANFAAT MENYUSUI

MITOS • Bayi yang diberi ASI eksklusif akan lebih sakit.

FAKTA • Bayi yang diberi ASI eksklusif memiliki risiko infeksi saluran cerna yang lebih rendah.

MITOS • Bayi yang diberi ASI eksklusif akan lebih mahal.

FAKTA • Bayi yang diberi ASI eksklusif memiliki biaya perawatan yang lebih rendah.

MITOS • Bayi yang diberi ASI eksklusif akan lebih malas.

FAKTA • Bayi yang diberi ASI eksklusif memiliki tingkat aktivitas yang lebih tinggi.

CARA MENYUSUI

MITOS • Bayi yang diberi ASI eksklusif akan lebih sakit.

FAKTA • Bayi yang diberi ASI eksklusif memiliki risiko infeksi saluran cerna yang lebih rendah.

MITOS • Bayi yang diberi ASI eksklusif akan lebih mahal.

FAKTA • Bayi yang diberi ASI eksklusif memiliki biaya perawatan yang lebih rendah.

MITOS • Bayi yang diberi ASI eksklusif akan lebih malas.

FAKTA • Bayi yang diberi ASI eksklusif memiliki tingkat aktivitas yang lebih tinggi.

MITOS vs FAKTA

KECUKUPAN ASI

MITOS • Bayi yang diberi ASI eksklusif akan lebih sakit.

FAKTA • Bayi yang diberi ASI eksklusif memiliki risiko infeksi saluran cerna yang lebih rendah.

MITOS • Bayi yang diberi ASI eksklusif akan lebih mahal.

FAKTA • Bayi yang diberi ASI eksklusif memiliki biaya perawatan yang lebih rendah.

MITOS • Bayi yang diberi ASI eksklusif akan lebih malas.

FAKTA • Bayi yang diberi ASI eksklusif memiliki tingkat aktivitas yang lebih tinggi.

PANTANGAN MENYUSUI

MITOS • Bayi yang diberi ASI eksklusif akan lebih sakit.

FAKTA • Bayi yang diberi ASI eksklusif memiliki risiko infeksi saluran cerna yang lebih rendah.

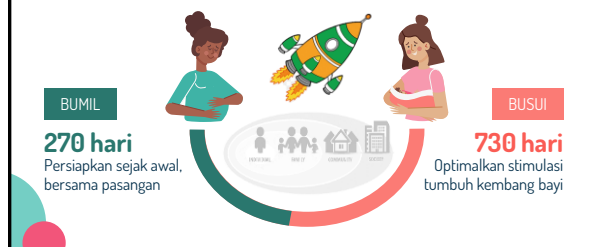
MITOS • Bayi yang diberi ASI eksklusif akan lebih mahal.

FAKTA • Bayi yang diberi ASI eksklusif memiliki biaya perawatan yang lebih rendah.

MITOS • Bayi yang diberi ASI eksklusif akan lebih malas.

FAKTA • Bayi yang diberi ASI eksklusif memiliki tingkat aktivitas yang lebih tinggi.

Agar 'Rocket' ASI Meluncur ...



BFSE ⇒ dipersiapkan 3 trimester



Postpartum Physical Self-Care

Rest and Sleep

Get enough rest and sleep, nap as your baby sleeps, and seek help for night time sleep.

Balanced Nutrition

Eat healthy meals with green foods and protein, and drink water to stay hydrated.

Pain Management

Consult healthcare provider for pain management, and use recommended medication.

Gentle Exercise

Do approved exercises, start with walking or stretching, and increase intensity gradually.

Pelvic Floor Exercises

Get professional guidance to do pelvic floor muscle exercises preventing incontinence.

Personal Hygiene

Maintaining good hygiene is crucial, practice wound care, and change pads regularly.

Mental and Emotional Changes in the Postpartum Period

Hormonal Fluctuations

Hormonal fluctuations are rapid changes in hormones after childbirth that usually subside in about six weeks. It is called the "baby blues".
Symptoms: Mood swings, irritability, emotional vulnerability.

Postpartum Depression (PPD)

Postpartum depression is a serious and lasting emotional disorder that requires medical attention. If symptoms persist for more than two weeks.
Symptoms: Persistent sadness, hopelessness, apathy/lack of interest.

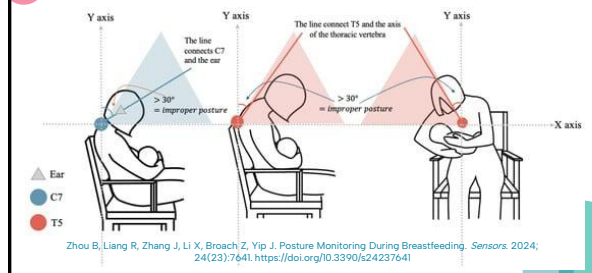
Postpartum Anxiety

Postpartum anxiety is a common mental health issue that affects daily functioning and requires that the mother seek for professional help.
Symptoms: Excessive worry, racing thoughts, restlessness, sleep difficulties.

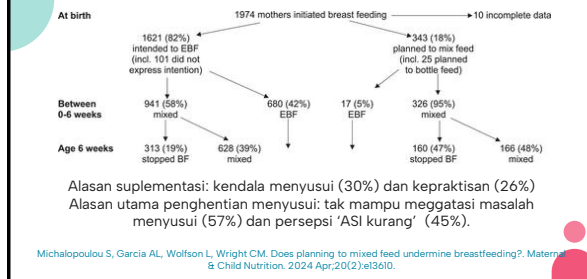
Empati • Puji • Info • Saran • Bantuan Praktis



Posisi Menyusui ⇒ Harus 'Enak'



Alasan Pemberian 'Tambahan' PASI



Jika Terkendala Menyusui ...

- Direct breastfeeding from the mother
- Mother's own expressed milk by cup
- Relactation
- Wet-nursing
- Expressed donor milk by cup
- Commercial milk formula



Komposisi ASI vs Formula Bayi

	ENERGI (kkal)			PROTEIN (g)			KARBOHIDRAT (g)			LEMAK (g)		
	Rerata	P25	P75	Rerata	P25	P75	Rerata	P25	P75	Rerata	P25	P75
Kolostrum minggu ke-1	71.00	71.00	71.00	2,00	2,00	2,00	-	-	-	2,60	2,60	2,60
ASI transisi minggu ke-2	71.00	71.00	71.00	1,80	1,80	1,80	-	-	-	3,00	3,00	3,00
ASI matur minggu ke-3-4	77.00	77.00	77.00	1,50	1,50	1,50	-	-	-	3,40	3,40	3,40
ASI minggu ke-5-6	76.00	76.00	76.00	1,10	1,10	1,10	-	-	-	3,60	3,60	3,60
ASI minggu ke-7-9	70.00	70.00	70.00	1,30	1,30	1,30	7.00	7.00	7.00	3,40	3,40	3,40
ASI minggu ke-10-12	66.00	66.00	66.00	1,20	1,20	1,20	7.00	7.00	7.00	3,40	3,40	3,40
Formula standar (0-6 bln)	66.23	66.00	67.00	1,30	1,20	1,40	7.90	7.30	7.90	3.42	3.30	3.50
Formula khusus (0-6 bln)	68.07	66.00	68.00	1,62	1,40	1,70	7.32	7.00	7.90	3.48	3.40	3.50

Menyusui vs ASIP 'botol'

- Bayi yang diberi ASIP berpotensi mendapat bakteri kontaminan patogen $\Rightarrow$ proses pengosongan payudara, penyimpanan (pembekuan) dan penyajian (pencairan) akan mengubah komposisi mikrobiom ASI.

- Bayi yang menyusui di bulan-bulan awal kehidupan lebih terhindar dari risiko obesitas, infeksi, dan alergi.



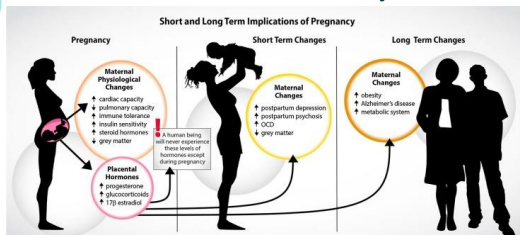
Lok KY, Teng JL, Fong JY, Peng Y, Fan HS, Ma Y, Li TT, Lau SK, Chau PP, El-Nezami H, Ip P, Tarrant M, Tun HM, Woo PC. Influence of Feeding Practices on Intestinal Microbiota Composition in Healthy Chinese Infants: A Prospective Cohort Study. *J Pediatr Health Care*. 2024 Sep 16:S0891-5245(24)00170-6. doi: 10.1016/j.pedhc.2024.06.015.

Faktor Keberhasilan Menyusui

Maternal breastfeeding self-efficacy	Perception of mothers towards breastfeeding
	Having a plan and well prepared for breastfeeding
	Ensuring adequate breast-milk supply and storage
	Persistence to EBF through overcoming difficulties related to breastfeeding
Support provided by family members	Husband's level of commitment
	Role of family members
Engagement with and support from healthcare professionals	Taking advice of health professionals into consideration
	Quality and intensity of post-natal health professional supports
Employers' support and workplace environments	Overcoming breastfeeding difficulties due to job characteristics
	Coping with unfriendly workplace environment

Topothai C, Topothai T, Suphanchaimai R, Waleewong O, Putthasri W, Patcharanarumol W, Tangcharoensathien V. Exclusive Breastfeeding Experiences of Thai Mothers in Metropolitan Bangkok. *Int J Womens Health*. 2022;14:155-166. <https://doi.org/10.2147/IJWH.S344389>

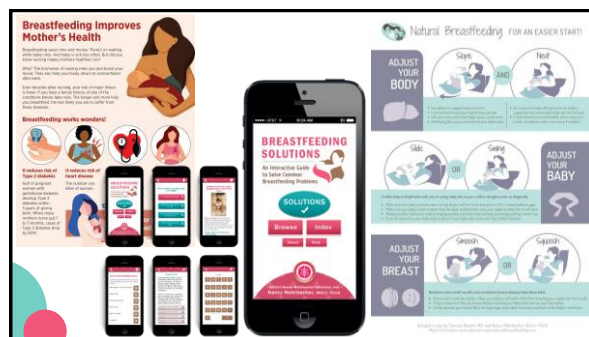
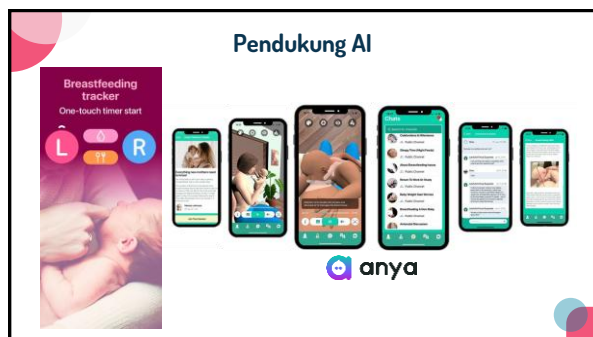
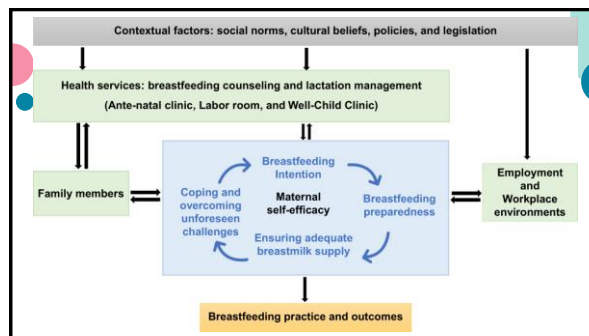
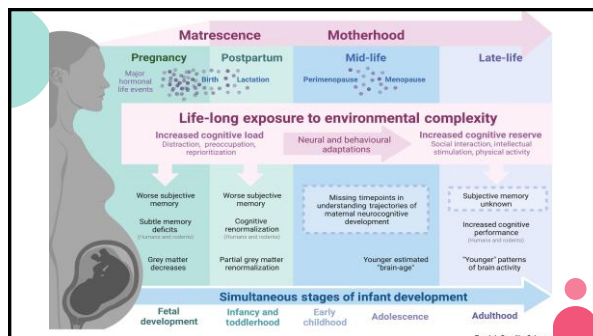
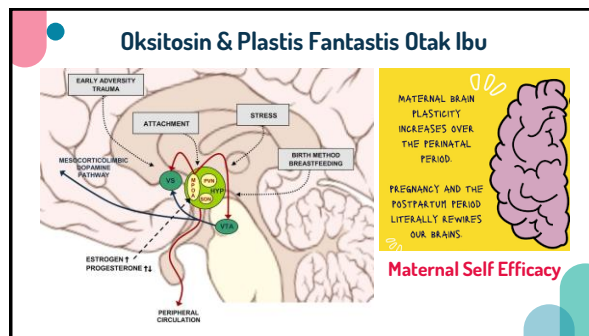
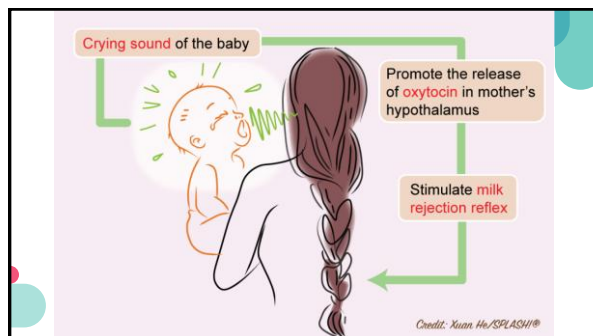
Matrescence: Konsekuensi Menjadi Ibu



Orchard ER, Rutherford HJ, Holmes AJ, Jamadar SD. Matrescence: lifetime impact of motherhood on cognition and the brain. *Trends in cognitive sciences*. 2023 Mar 1;27(3):302-16.

Late pregnancy	Postpartum (2.5 months)	Middle age
↓ Verbal memory ↓ Overall brain volume	↔ Cognition ↑ Gray matter in social cognition areas	↑ Some forms of cognition
		Longer telomeres
		Fetal microchimerism
↑↑ Very high circulating estradiol and progesterone	↓↓ Very low circulating estradiol and progesterone	↓ Low circulating estradiol, androgens and progesterone

Selama periode peripartum $\Rightarrow$ adaptasi kognitif yang dinamis : ibu mengalami neuroplastisitas struktural dan fungsional yang signifikan & menetap



Kemenkes

0 - 6 Bulan

Berikan ASI Saja Sampai Usia 6 Bulan

Daftar Isi

1. Mengapa pemberian ASI eksklusif penting?
2. Bagaimana cara memberikan ASI eksklusif?
3. Bagaimana cara mengetahui ASI eksklusif?
4. Bagaimana cara mengetahui ASI eksklusif?
5. Bagaimana cara mengetahui ASI eksklusif?
6. Bagaimana cara mengetahui ASI eksklusif?
7. Bagaimana cara mengetahui ASI eksklusif?
8. Bagaimana cara mengetahui ASI eksklusif?
9. Bagaimana cara mengetahui ASI eksklusif?
10. Bagaimana cara mengetahui ASI eksklusif?

Ukuran Lambung Bayi Baru Lahir

Ukuran lambung bayi baru lahir akan bertambah seiring dengan pertumbuhan bayi. Ukuran lambung bayi baru lahir akan bertambah seiring dengan pertumbuhan bayi.

Perilaku Menyusui Bayi

Perilaku menyusui bayi akan bertambah seiring dengan pertumbuhan bayi. Perilaku menyusui bayi akan bertambah seiring dengan pertumbuhan bayi.

Telekonseling Menyusui

Telekonseling menyusui adalah layanan konseling yang diberikan melalui telepon. Telekonseling menyusui adalah layanan konseling yang diberikan melalui telepon.

InvestASI Eksklusif = Penyelamatan GenerASI

- Atur & rencanakan kehamilan
- Pahami standar emas makanan bayi
- Pengasuhan SDIDTK & imunisasi
- Pola hidup bersih dan sehat
- Cuti maternitas (+ cuti ayah)
- Patuh Kode Pemasaran Pengganti ASI

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

Data Pemberian ASI

7,5% mulai menyusui segera setelah lahir

55,5% mendapatkan perlindungan **ASI eksklusif**

21,5% balita mengalami **stunting**

14,4x Risiko stunting meningkat akibat kegagalan menyusui pada 3 bulan pertama

Inisiasi Menyusui Dini

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

Alasan pemberian makanan prelaktal:

- ASI tidak/ belum keluar - **63,1%**
- Anak tidak mau menyusui - **5,8%**
- Alasan medis ibu - **4,5%**
- Rawat pisah - **7,3%**
- Alasan medis bayi - **4%**
- Anak terpisah dari ibu - **3,9%**
- Ibu meninggal - **0,3%**
- Alasan sosio-budaya - **2,6%**
- Lainnya - **8,6%**

21 bayi mendapat **%MAKANAN PRELAKTEAL**

16,9% ibu hamil **KEK**

27,7% ibu hamil **ANEMIA**

Anemia ibu menyusui $\Rightarrow$ produksi ASI kurang $\Rightarrow$ pertumbuhan bayi terhambat $\Rightarrow$ penyapihan dini

